

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pemilihan jenis penelitian deskriptif dikarenakan peneliti bermaksud mendeskripsikan tentang bagaimana evaluasi dari penerapan rekam medis elektronik di pelayanan rawat inap Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi dengan menggunakan model *HOT-Fit*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi yang beralamat di Jl. Hayam Wuruk No. 6 Bausasran, Danurejan, Kota Yogyakarta 55211

2. Waktu Penelitian

Waktu untuk melakukan pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di bulan Juni-Juli 2025

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Informan utama ialah orang yang dapat memberi informasi tentang keadaan dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong, 2013). Untuk menetapkan informan peneliti menggunakan *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah sebuah teknik sampling non random sampling dimana peneliti memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset (Lenaini, 2021).

Kriteria yang dipakai dalam penelitian ini yaitu kriteria *inklusi* dan kriteria *eksklusi*. Kriteria inklusi dalam studi kali ini yaitu pegawai rekam medis yang telah memakai RME lebih dari 1 tahun dan berlatar minimal pendidikan D3. Kriteria eksklusi pada studi kali ini yaitu pegawai rumah sakit yang tidak menggunakan RME pada pekerjaannya yaitu petugas pendaftaran rawat inap. Dengan memakai *purpose sampling*, peneliti dapat menetapkan subjek yang akan dijadikan informan karena sudah menetapkan kriteria yang cocok untuk dijadikan informan. Untuk jumlah informan pada penelitian ini adalah 6 petugas, yang terdiri dari 1 orang petugas rekam medis, 1 orang petugas pendaftaran rawat inap, 1 orang dokter penanggung jawab pasien, dan 1 orang perawat bangsal rawat inap, 1 orang kepala IT, dan 1 orang kepala rekam medis.

Informan triangulasi merupakan sebuah metode pemeriksaan kesahihan sebuah data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk kebutuhan validasi atau sebagai pengimbang terhadap data itu (Moleong, 2013). Untuk informan triangulasi pada penelitian ini adalah kepala rekam medis dan kepala bagian IT Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah sistem rekam medis elektronik di instalasi rawat inap Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi.

D. Definisi Istilah

| Definisi | Istilah | Instrumen |
|------------------------------------|---|-------------------------|
| Rekam medis elektronik | Rekam medis elektronik ialah rekam medis yang diopreasikan pada media elektronik baik itu dari komputer ataupun laptop. | Observasi dan wawancara |
| Manusia (<i>Human</i>) | Manusia (<i>Human</i>) adalah orang yang bekerja, berhubungan dan memberikan pelayanan pada sistem informas. | Observasi dan wawancara |
| Organisasi (<i>Organization</i>) | Organisasi (<i>Organization</i>) adalah struktur formal, stabil yang membutuhkan dukungan dan sumber | Observasi dan wawancara |

| | | |
|------------------------------------|---|-------------------------|
| | daya baik dari pimpinan atau lingkungan kerja. | |
| Teknologi (<i>Technology</i>) | Teknologi (<i>Technology</i>) adalah alat proses yang digunakan pada implementasi system informasi guna menciptakan pekerjaan yang efisien. | Observasi dan wawancara |
| <i>Net-Benefit</i> | <i>Net-Benefit</i> adalah keseimbangan manfaat antara dampak positif maupun negatif dari suatu sistem yang dinilai oleh pengguna sistem itu sendiri | Observasi dan wawancara |

Tabel 3.1 Definisi Istilah 1

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Alat Tulis

Alat tulis digunakan untuk pencatatan informasi yang penting pada saat dilakukan wawancara dengan informan maupun pengamatan.

b. Alat Perekam Suara

Alat perekam suara dipergunakan untuk merekam suara dari narasumber atau informan saat dilakukan wawancara.

c. Laptop

Laptop digunakan untuk mengetik dan membuat hasil penelitian

2. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang dipergunakan oleh peneliti untuk mendapatkan atau mengumpulkan informasi guna meringankan pekerjaannya dan meningkatkan hasil (lebih akurat, lengkap dan sistematis) dengan demikian data lebih mudah untuk diolah (Saryono, 2013). Instrumen yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah::

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dnga sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat

informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (Hasibuan et al., 2023)

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan peninjauan terhadap aktivitas petugas dalam menggunakan rekam medis elektronik di instalasi rawat inap.

b. Wawancara

Wawancara, merupakan cara pengumpulan informasi yang mengikutsertakan kontak langsung antara peneliti dan informan penelitian. Wawancara kualitatif memiliki fungsi untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih rinci tentang pengalaman, pandangan, dan cara pandang individu terkait kejadian yang diteliti (Ardiansyah et al., 2023)

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memastikan kevalidan sebuah data dalam penelitian deskriptif kualitatif dapat dihasilkan dengan mempergunakan teknik triangulasi. Peneliti pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Pada triangulasi sumber peneliti dapat memperoleh informasi dari beberapa informan atau sumber dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber merupakan data yang diperoleh dari pengujian beberapa sumber atau informan (Alfansyur & Mariyani, 2020). Dari informan atau sumber yang terverifikasi, ketika sumber telah ditriangulasi kekuatan gabungan dapat ditingkatkan.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan peneliti akan melakukan triangulasi dengan memvalidasi jawaban dari informan dengan jawaban dari informan triangulasi yaitu kepala rekam medis dan kepala bagian IT.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan guna mendapatkan informasi atau data dari informan yang sama akan tetapi menggunakan cara pengambilan data yang berbeda. Dengan menemukan dan mengejar kebenaran dari data dari sumber yang sama dengan menggunakan beberapa metode, digunakan teknik triangulasi untuk menguji kebenaran data (Alfansyur & Mariyani, 2020). Dalam hal ini,

peneliti bisa menggunakan pendekatan berupa wawancara atau observasi untuk mencapai suatu hasil.

Dalam penelitian ini peneliti akan menyandingkan hasil wawancara dan hasil observasi

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data adalah prosedur kalkulasi/transformasi data input menjadi informasi yang dapat dipahami ataupun selaras dengan yang diharapkan (Kurnianto & Lukman, 2021). Pada metode penelitian deskriptif kualitatif dengan studi pembahasan evaluasi rekam medis elektronik dengan metode HOT Fit meliputi beberapa tahapan, antara lain :

a. Transkripsi Data

Apabila data yang telah didapat telah terkumpul, langkah pertama ialah menstranskripsikan data yang didapat melalui metode wawancara atau observasi menjadi bentuk lisan

b. Klasifikasi Data

Data atau informasi yang telah ditranskripsikan kemudian diklasifikasikan kedalam kategori yang berkaitan dengan variable penelitian, seperti *Human* (Manusia), *Organization* (Organisasi), *Technology* (Teknologi), dan *Net Benefit* (Keseimbangan manfaat)

c. Reduksi Data

Data yang akan direduksi harus diringkas dan dipilih komponen kunci, berfokus pada elemen yang penting, pola yang dicari, dan tema. Informasi yang telah diperoleh akan memberikan sebuah representasi yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan penghimpunan dan pencarian data tambahan yang perlu ditambahkan.

2. Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mendapatkan dan menyulih dengan dengan metodis data dari hasil observasi, wawancara, dan Teknik lainnya sehingga peneliti dapat mengetahui tentang kejadian yang sedang diamati dan dapat dipaparkan untuk temuan yang akan datang(Ahmad & Muslimah, 2021). Pada penelitian ini pihak peneliti menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang dipergunakan guna meneliti pada keadaan alamiah, (sebagai perbandingannya ialah eksperimen) di mana posisi peneliti berperan sebagai instrument vital, teknik penghimpunan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), pengolahan data bersifat induktif, dan hasil dari penelitian yang menggunakan metode kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Safrudin, 2023). Pengolahan data ini dilaksanakan dengan pengamatan secara langsung terhadap rekam medis elektronik di instalasi rawat inap. Langkah-langkah analisis data :

a. Interpretasi Data

Setelah data direduksi kemudian data dikaitkan dengan temuan yang muncul dari teori yang digunakan peneliti.

b. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah pengambilan kesimpulan, berdasarkan data yang telah didapatkan dan di olah maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Dilaksanakan tanpa ada paksaan maupun tekanan dari peneliti baik langsung ataupun tidak langsung, penelitian ini bersifat sukarela.

2. *Informed Consent* (Persetujuan)

Informan atau subjek penelitian menerima penjelasan dari peneliti tentang tujuan wawancara dan meminta persetujuan dari informan.

3. Anonimitas (Tanpa Nama)

Nama atau identitas informan tidak ditampilkan pada penelitian ini.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti akan merahasiakan data atau informasi yang didapatkan dari informan atau subjek penelitian.

5. *Ethical clearance* (Kelayakan etika)

Penegasan tertulis apabila ide penelitian ini dimungkinkan setelah memenuhi standar khusus untuk penelitian yang melibatkan makhluk hidup.

I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada fase persiapan penelitian ini diawali dari pengenalan masalah, kemudian penetapan judul dari proposal penelitian ditetapkan dari masalah tersebut, judul penelitian diusulkan kemudian disahkan oleh dosen pembimbing. Kemudian peneliti menyusun surat izin studi pendahuluan untuk melaksanakan studi pendahuluan pada sekretariat Prodi DIII Rekam dan Informasi Kesehatan. Selanjutnya peneliti mulai menyusun masalah, dan merancang instrument yang diperlukan guna pengumpulan data pada saat penelitian. Kegiatan ini dijelaskan dalam bentuk proposal guna mendapatkan pengesahan dari semua penguji. Selanjutnya apabila proposal penelitian telah disetujui peneliti baru diizinkan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian mulai melakukan penelitian setelah dilakukan perbaikan pada proposal yang telah diujikan oleh dosen penguji.

3. Penyusunan laporan Karya Tulis Ilmiah

Perumusan laporan karya tulis ilmiah dilaksanakan oleh peneliti setelah pengambilan data dari informan telah selesai dilakukan dan kemudian data tersebut dianalisis dan disusun pada bab IV dan V.